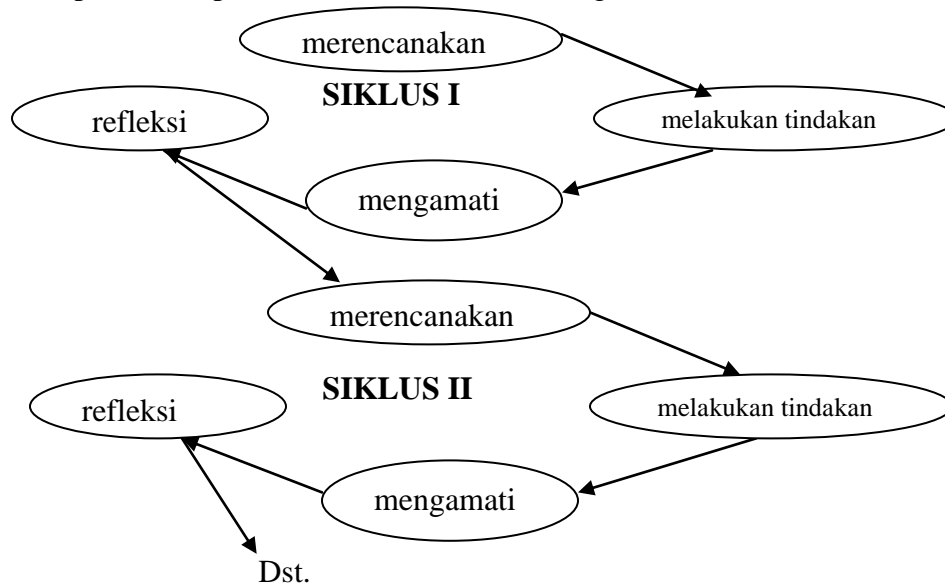


### BAB III METODE PENULISAN

#### 3.1 Jenis Penulisan

Penulisan ini menggunakan jenis Penulisan Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk., (2006: 3) PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Secara umum, Wardhani, dkk., (2007: 2.3) mengemukakan bahwa PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi.

Adapun siklus penulisan tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penulisan Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: Modifikasi dari Wardhani (2007: 2.4)

### **3.2 Setting Penulisan**

#### **1. Tempat Penulisan**

Penulisan ini telah dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Barat yang terletak di Jln. Soekarno-Hatta, Mulyojati 16 C, Metro Barat, Kota Metro.

#### **2. Waktu Penulisan**

Kegiatan penulisan ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

#### **3. Subjek Penulisan**

Penulisan tindakan kelas ini telah dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara penulis dengan guru kelas V B SD Negeri 5 Metro Barat. Adapun subjek penulisan yaitu seorang guru kelas V B dan 21 orang siswa yang terdiri dari 6 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap ini pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan.

1. Observasi, dilaksanakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe NHT dengan media grafis serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan memberikan *check list* pada lembar observasi.
2. Tes, dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran, dengan memberikan tes dalam bentuk tes akhir (*posttest*).

### 3.4 Alat Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penulisan ini penulis menggunakan alat pengumpulan data, yaitu:

1. Lembar observasi ialah suatu alat yang digunakan untuk mengamati objek tertentu, dalam hal ini aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran, serta kinerja guru dalam menjalankan pembelajaran.
2. Soal, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran dalam bentuk tes akhir (*postest*).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penulisan ini telah dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif, telah digunakan untuk menganalisis data guna menjaring aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Nilai aktivitas belajar setiap siswa dan analisis kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2009: 102).

Tabel 1. Kualifikasi persentase skor hasil observasi keaktifan belajar siswa dan kinerja guru

Rentang Skor	Kualifikasi
80,01 % – 100 %	Sangat Tinggi
60,01 % – 80 %	Tinggi
40,01 % – 60,00 %	Sedang
21,01 % – 40,00 %	Rendah
0 – 20 %	Sangat Rendah

Sumber : Triyana, (2009, <http://www.scribd.com> )

Kriteria instrumen penilaian kinerja guru:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek yang di nilai}}$$

Diadaptasi dari Andayani, dkk., (2009: 73)

2. Data kuantitatif, telah digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata kelas

$\sum x$  = total nilai yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

Diadopsi dari (Anonim, 2011, <http://repository.upi.edu>)

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 60}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 60$  = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 60

n = banyak siswa

100 % = bilangan tetap

TB = ketuntasan belajar

Diadopsi dari (Anonim, 2011, <http://repository.upi.edu>)

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran (Aqib,dkk., 2009: 41).

Tabel 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80%	Sangat tinggi
60–79%	Tinggi
40–59%	Sedang
20–39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Sumber: Aqib, dkk., (2009: 41)

### 3.6 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dengan media grafis dikatakan berhasil apabila:

1. Terjadi peningkatan aktivitas siswa di setiap siklus dalam pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dengan media grafis serta, mencapai nilai sekurang-kurangnya 60 dan secara klasikal tingkat keberhasilan siswa minimal mencapai  $\geq 75\%$  (Tim Penyusun 2006).
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus dalam pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dengan media grafis serta, mencapai nilai sekurang-kurangnya 60 dan secara klasikal tingkat keberhasilan siswa minimal mencapai  $\geq 75\%$  (Tim Penyusun 2006).

### 3.7 Langkah-langkah Penulisan Tindakan Kelas

#### Siklus I

Pelaksanaan penulisan tindakan kelas pada siklus I ini dapat digambarkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini penulis membuat rencana pembelajaran yang matang guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam siklus I, penulis mempersiapkan proses pembelajaran PKn melalui model *cooperative learning* tipe NHT dengan media grafis. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi pembelajaran yang diajarkan, yaitu "Organisasi".

- b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru.
- c. Menyiapkan media pembelajaran dan nomor kepala untuk siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa yang mengacu pada pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dengan media grafis, pedoman observasi kinerja guru, soal-soal tes akhir (*postest*) untuk memperoleh data hasil belajar siswa.
- e. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).

## 2. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dengan media grafis pada siklus I sesuai dengan perencanaan di bawah ini:

### **Kegiatan Awal**

- a. Guru mengondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Membagikan nomor kepala untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa.
- c. Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.
- d. Guru menyampaikan apersepsi berupa: “Guru meminta siswa untuk mengambilkan sapu lidi 1 helai dan dipatahkan lalu meminta siswa itu mengambil sapu lidi yang terikat padat lalu dipatahkan”.

### **Kegiatan Inti**

**❖ Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Melibatkan siswa mencari informasi mengenai pengertian organisasi melalui media grafis yang disajikan oleh guru (gambar orang sedang rapat, gambar ibu-ibu PKK, gambar baris-berbaris Pramuka, gambar logo Pramuka, OSIS, PMI).
- b. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui media grafis (kartu gambar logo organisasi).

**❖ Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Membentuk 4 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa yang kemampuan akademiknya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta *gender* siswa yang berbeda-beda.
- b. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS.
- c. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan LKS yang diberikan sehingga mengetahui jawaban dari tugas yang diberikan.
- d. Mengawasi jalannya diskusi dengan berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.
- e. Meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk maju membacakan hasil diskusi, sehingga diketahui jawaban dari tugas yang diberikan.



- f. Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban perwakilan kelompok yang maju.
- g. Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.

#### ❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- b. Bersama siswa meluruskan, dan memperjelas penjelasan dari setiap jawaban kelompok.

#### **Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan akhir, guru:

- a. Memberikan soal-soal tes akhir (*post test*)
- b. Bersama siswa membuat simpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
- c. Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran

### **3. Observasi**

Penulis mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu keaktifan dan keantusiasan siswa, termasuk saat siswa melakukan kegiatan diskusi, serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Segala aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan memberikan tanda *check list* pada lembar observasi.

#### 4. Refleksi

Penulis menganalisis hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa serta kinerja guru. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dengan media grafis. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisis digunakan sebagai kajian yang telah dijalankan untuk perencanaan dan pembandingan terhadap hasil siklus II. Analisis kinerja guru dilakukan juga agar dalam kegiatan pembelajaran aspek-aspek yang diamati dapat tercapai.